

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di Bank Sumsel Babel Syariah ada 4 alamat di Palembang. Kantor Cabang Syariah Palembang alamat JL. Letkol Iskandar No. 537-538 Palembang Kec. Bukit Kecil Kel. 26 Ilir, Kantor Cabang Pembantu UIN Raden Fatah Palembang alamat JL. Prof.KH.Zainal Abidin Fikri No.1 Km.3,5 Palembang, Kantor Cabang Pembantu Syariah Muhammadiyah Palembang alamat JL. Jenderal Ahmad Yani No. 13 Komplek Universitas Muhammadiyah Palembang, Kantor Kas Syariah Pasar Kuto alamat JL. Dr.M.Isa No.828 Rt.13 Kelurahan kuto Batu 8 Ilir. Penelitian ini mengambil responden nasabah yang menabung di Bank Sumsel Babel Syairah Palembang.

3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul pengaruh kepercayaan dan citra perusahaan terhadap minat menabung nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dengan *religiusitas* sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yang merupakan penelitian bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Ada tiga bentuk hubungan dalam asosiatif, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/ resiprokal/ timbal balik.¹ Dalam penelitian ini menggunakan penyebaran

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.57

kuesioner terstruktur kepada responden dengan mendapatkan informasi spesifikasi mengenai pengaruh kepercayaan dan citra perusahaan terhadap minat menabung nasabah dengan *religiusitas* sebagai variabel moderasi.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian ini yaitu data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh primer dari sumber peneliti.² Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang diisi secara langsung oleh responden atau langsung disebarkan dengan seluruh nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Palembang. Dengan mengembangkan indikator hasil variabel-variabel yang ada menjadi pernyataan yang akan dijawab oleh nasabah yang memilih menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif disebut sebagai data berupa angka.³ Dalam penelitian ini data yang digunakan kuantitatif didapat langsung dari hasil pengisian kuesioner sebagai instrument penelitian.

² Muhammad Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hal. 49

³ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hal.203

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang ada di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang. Tingkat variasi populasi memberikan pengaruh dalam menentukan ukuran sampel. Jumlah keseluruhan nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang yang berjumlah 165.312 nasabah tercatat sampai dengan 2019.⁵

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Sampel menurut Bawono⁸ diberi definisi sebagai objek atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi.

⁴ Sudaryono, *op, cit*, hal.174

⁵ Ikhsan, Herman Felanni dan Deni *Pengaruh Kepercayaan dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi*, Hasil Wawancara Pribadi: 14 September 2020, Bank Sumsel Babel Palembang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014) hal.149

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2010) hal.61

⁸ Bawono, Anton, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Press,2006) hal

Sampel dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.

Bedasarkan populasi dengan tingkat kelonggaran atau tingkat kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir adalah 8%. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus sebagai berikut.⁹

$$s = \frac{P}{(P \cdot e^2) + 1}$$

Dimana :

S = Sampel

P = Populasi

e = error atau tingkat kesalahan yang diyakini

Jumlah nasabah (populasi) di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang adalah 165.312 nasabah, jumlah sampel dalam perhitungan sebagai berikut:

$$s = \frac{P}{(P \cdot e^2) + 1}$$

$$s = \frac{165.312}{(165.312 \times 0,08^2) + 1}$$

$$s = \frac{165.312}{(165.312 \times 0,0064) + 1}$$

$$s = \frac{165.312}{1.059}$$

$$s = 156,101 \quad (156)$$

Dari perhitungan hasil diatas, penelitian ini memerlukan sampel sebanyak 156 nasabah untuk mewakili populasi 165.312 nasabah.

⁹ *Ibid*, hal.29

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang pakai menggunakan kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspons oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana pertanyaan sudah disusun secara berstruktur, pertanyaan telah memiliki *alternative* jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden.¹⁰

Dalam penelitian ini pengukuran variabel menggunakan Skala Likert, dimana pengukuran Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Berikut ini pengukuran *Skala Likert* menggunakan 5 tingkat *skala* skor yaitu sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) skor yang diberikan adalah 5
- Setuju (S) skor yang diberikan adalah 4
- Ragu – Ragu (RG) skor yang diberikan adalah 3
- Tidak Setuju (TS) skor yang diberikan adalah 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) skor yang diberikan adalah 1

¹⁰ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019) hal.217-218

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014) hal.168

3.6 Definisi Operasional Varibel Penelitian

Agar tidak terjadi perbedaan pandangan dalam mendefinisikan variabel-variabel yang akan dianalisis, maka diperlukan batasan operasional dari variabel-variabel beserta definisi operasionalnya. Definisi operasional variabel berisikan unsur-unsur dari suatu variabel, yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang secara relevan untuk variabel tersebut. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel adalah sebagai berikut

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Independen) yaitu variabel yang mempengaruhi dimana mengakibatkan sebuah perubahan dan akan muncul variabel dependen (terikat). Adapun yang merupakan variabel – variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

(X1) = Kepercayaan, dengan 5 dimensi

(X2) = Citra Perusahaan, dengan 3 dimensi

2. Variabel terikat (dependen) yaitu didalam variabel ini dimana akan dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam variabel terikat di penelitian adalah:

(Y) = Minat Menabung, dengan 4 dimensi

3. Variabel moderasi yaitu variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel bebas dan terikat. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah:

(Z) = *Religiusitas*, dengan 5 dimensi

Secara rinci operasional variabel tersebut dapat dilihat dalam Tabel 3.1

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kepercayaan (X ₁)	Kepercayaan adalah suatu faktor yang penting untuk memilih menabung di bank syariah karena dipercaya akan memenuhi segala kewajiban sesuai dengan harapan nasabah. Pada akhirnya, nasabah akan tertarik membangun kepercayaan yang akan menjadi komponen yang bernilai untuk menciptakan hubungan yang sukses dengan Bank Sumsel Babel Syariah	<ul style="list-style-type: none"> - Niat baik (<i>benevolence</i>) - Integritas (<i>integrity</i>) - Kompetensi (<i>competence</i>) - Tergantung kerelaan (<i>willingness to depend</i>) - Kemungkinan yang subjektif (<i>subjective probability of depending</i>) 	<i>likert</i>
2.	Citra Perusahaan (X ₂)	Citra perusahaan adalah pertimbangan masyarakat dalam memantapkan hatinya agar mau bergabung di bank syariah. Dengan upaya menarik minat nasabah untuk menggunakan produk-produk yang sudah tersedia di Bank Sumsel Babel Syariah dengan memberikan citra yang baik kepada para nasabah.	<ul style="list-style-type: none"> - Citra Eksklusif - Citra <i>Inovative</i> - Citra Harga Terjangkau 	<i>likert</i>

3.	<i>Religiusitas</i> (Z)	<i>Religiusitas</i> adalah apabila menerapkan perilaku keagamaan dalam melaksanakan kegiatan perbankan syariah, sehingga prinsip ini menjadi ketertarikan nasabah untuk memilih minat menabung di Bank Sumsel Babel Syariah. Karena masyarakat yang agama islam pasti sudah tau dalam prinsip islam yang sudah ada di dalam Al-Quran dan diajarkan oleh orang tua atau didikan di sekolah bahwa yang namanya riba itu dilarang oleh Allah.	<ul style="list-style-type: none"> - Keyakinan (<i>ideology</i>) - Praktik agama (<i>ritualisti</i>) - Pengalaman (<i>ekspersiensial</i>) - Konsekuensi - Pengetahuan agama (<i>intelektual</i>) 	<i>likert</i>
4.	Minat Menabung (Y)	Minat menabung adalah merupakan bagian atau salah satu elemen penting dari perilaku nasabah. Rasa ketertarikan terhadap obyek akan timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain dari itu menyimpan uang di Bank Sumsel Babel Syariah sebagai salah satu cara dalam mengelola keuangan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> - Minat transaksional - Minat refrensional - Minat prefrensi - Minat eksploratif 	<i>likert</i>

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas ada dua cara yaitu berdasarkan signifikansi dan nilai korelasi.¹²

a) Berdasarkan signifikansi

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item dinyatakan valid

b) Berdasarkan nilai korelasi:

- 1) Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid
- 2) Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka item dinyatakan valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹³ Menurut Nunnally dalam Bawono (2006) suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sehingga data tersebut bisa dikatakan reliabel untuk pengukuran dan meneliti selanjutnya.¹⁴

¹² Ghazali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) hal.52-53

¹³ *Ibid*, hal. 47

¹⁴ Anto, Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Press, 2006) hal.68

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Namun untuk memberikan kepastian, data yang diambil berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan di antaranya *Kolmogorov Smirnov*

Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui *Normal P-P Plot*, ketentuannya adalah jika titik – titik masih berada di sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal. Jika nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.¹⁵

3.8.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara peubah (variabel) bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antara peubah (variabel) bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka variabel-variabel tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*).

¹⁵ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017) hal.57-60

Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Dalam ukuran pengujiannya apabila hasil nilai VIF < 10 maka dikatakan tidak terdapat multikolinearitas di antara independent, sebaliknya apabila ditunjukkan dari hasil nilai VIF seluruhnya > 10, sehingga didalam tanggapan ini termasuk mengandung multikolinearitas.¹⁶

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimana dalam ujian ini untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dan *residual* satu ke pengamatan lainnya. Dengan menemukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dimana dengan hasil grafik *Plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan *residual* nya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pada pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisis heteroskedastisitas adalahh sebagai berikut:¹⁷

- 1) Apabila dalam pola tertentu, seperti ada titik membentuk pola yang teratur (bergelombang atau melebar kemudian dia menyempit), maka itu akan mengidentifikasi telah terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang begitu jelas, serta dimana titik-titik yang menyebar itu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka itu tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹⁶ *Ibid*, hal 61-62

¹⁷ Ghozali, *Model Persamaan Structural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos Ver.5.0*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008) hal. 105-113

3.8.1.4 Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan beduuh benar atau tidak. Apakahh fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model-model empiris sebaимnya linear, kuadrat atau kubik.¹⁸ Pengujian memakai SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan hasil nilai signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila hasil nilai signifikansi (*linearity*) kurang atau dibawah 0,05. Menurut Sugiono, kalau tidak terjadi linear maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan atau dijalankan.¹⁹

3.8.2 Uji Hipotesis

3.8.2.1 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha= 5\%$).²⁰ Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan signifikan:
 - a) Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
 - b) Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Smarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hal.166

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal.265

²⁰ Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2006) hal.125

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari kepercayaan (X1), citra perusahaan (X2) terhadap minat menabung nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang dengan *religiusitas* sebagai variabel moderasi.

3.8.2.2 Uji Koefisien Regresi Secara Menyeluruh (Uji F)

Uji digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA).²¹

Kriteria pengujiannya uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka keputusannya adalah terima H_0 atau variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka keputusan adalah tolak H_0 atau variabel dependent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

3.8.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebab dari variabel-variabel independen yang menerangkan variabel dependen atau angka yang menunjukkan seberapa besar variasi dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen.

Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Pada penelitian ini

²¹ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *op, cit*, hal 51-52

juga akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah observasinya, karena lebih menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.²²

3.8.3 Uji *Moderated Regression Analysis* (MAR)

Pengujian ini menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MAR) yang menggunakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaanya menggunakan unsur interaksi atau perkalian dua atau lebih variabel independen.²³

Berikut ini adalah analisis regresi moderasi untuk mengetahui apakah variabel religiusitas merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara kepercayaan dan citra perusahaan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah, sebagai berikut:

Model 1

$$Y = a + b_1 + b_2 + e$$

$$\text{Minat Menabung} = \text{Kepercayaan} + \text{Citra Perusahaan} + \text{Religiusitas}$$

Model 2

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$\text{Minat Menabung} = \text{Kepercayaan} + \text{Citra Perusahaan} + \text{Religiusitas} +$$

$$\text{Kepercayaan*Religiusitas} + \text{Citra Perusahaan*Religiusitas}$$

²² Danang Sunyonto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011) hal.87-88

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hal. 221

3.8.4 Alat Analisis

Didalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana kuantitatif yaitu penelitian secara umum yang analisisnya menggunakan analisis statistik. Data kuantitatif yang berbentuk angka sehingga dimana dalam penelitian ini menggunakan aplikasi atau program SPSS 19 yang berfungsi membantu dalam mengolah data secara benar dan akurat untuk mengambil sebuah kesimpulan dari penelitian ini.